

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian disini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (panti asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah) untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Kemudian sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana bentuk pelaksanaan penyajian laporan keuangan panti asuhan dalam penerapan kebijakan PSAK 45 untuk organisasi nirlaba.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah yang berlokasi di Jl. Malkon Temon RT 23 No. 41 Kelurahan Surgi Mufti Kota Banjarmasin,

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.19.

Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena adanya suatu masalah pada penyajian laporan keuangan pada panti asuhan yang seharusnya berpedoman pada PSAK 45, yaitu pedoman laporan keuangan khusus organisasi nirlaba.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan dalam kegiatan penelitian.² Data yang digali pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan informan. Adapun data primer yang dimaksud peneliti disini adalah struktur organisasi, gambaran umum organisasi dan aktivitas-aktivitas keuangan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.³ Data sekunder disini adalah berupa dokumen laporan keuangan tahun 2017-2018 dan profil Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah kota Banjarmasin.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.94.

³ <https://ganjarsayogo.wordpress.com/2015/04/24/data-pengertian-jenis-metode-pengumpulan-dan-variabel-penelitian>, diakses pada tanggal 14 September 2018 pukul 12.49

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Informan yang dimaksud disini adalah bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen yang diperlihatkan kepada peneliti dan diberikan *softcopy*nya. Dokumentasinya berupa profil organisasi dan laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
2. Wawancara yaitu jenis pengumpulan data yang didapatkan secara lisan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara disini dilakukan pada bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.224.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka kemudian perlu diadakan pengolahan pada data yang didapat. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang didapat melalui analisis deskriptif kualitatif yang pembahasannya mengenai laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah kota Banjarmasin. Analisis kualitatif yaitu suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang diperoleh dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga mendapatkan kesimpulan yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya akan diberikan gambaran mengenai hasil penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil penelitian ini mengacu pada kriteria kesesuaian laporan keuangan panti asuhan dengan PSAK 45, yaitu:

- a. Sesuai, dikatakan sesuai apabila seluruh penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah telah sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang >70-100% dari 100%.
- b. Kurang sesuai, dikatakan kurang sesuai apabila ada salah satu laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah yang tidak sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang >40-70% dari 100%.
- c. Belum sesuai, dikatakan tidak sesuai apabila seluruh penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah tidak sesuai sama sekali dengan PSAK 45,

baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang <40% dari 100%.

Setelah data diolah maka dilakukanlah analisis data pada laporan keuangan, yaitu:

- a. Mengamati laporan keuangan panti asuhan periode 2017 dan 2018 (laporan keuangan bulanan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah).
- b. Mendata dan menilai aset yang ada pada Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah.
- c. Menyusun laporan posisi keuangan (neraca) periode 2017 dan 2018, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah periode 2018.
- d. Menyusun laporan posisi keuangan (neraca) Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah periode 2017 dan 2018 yang sesuai dengan PSAK 45. Menyusun laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah periode 2018 yang sesuai dengan PSAK 45.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis sesuai dengan pedoman yang ada, maka dilakukan tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan awal dengan terjun langsung ke lapangan (panti asuhan Al-Ihsan) pada tanggal 23 Juli 2018 dan 30 Juli 2018 dengan mengamati langsung objek (laporan keuangan) yang akan diteliti dan

membandingkan dengan teori mengenai pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba. Kemudian peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing dan biro skripsi, dan selanjutnya disusun dalam sebuah desain operasional skripsi yang diajukan kepada biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapat persetujuan. Pada tanggal 07 Agustus 2018 judul diterima dan tanggal 10 Agustus 2018 surat penetapan judul dan pembimbing terbit dengan nomor: B-2645/Un.14/III.5/PP.00.9/08/2018 dengan pembimbing I Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI., dan pembimbing II Hariyanto, S.E., M.M.. Setelah mendapat surat tersebut barulah penulis konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk melakukan seminar desain operasional skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, setelah desain operasional skripsi diseminarkan pada tanggal 06 September 2018, penulis dibuatkannya surat riset selama dua bulan dari tanggal 17 September 2018 sampai dengan 17 November 2018 dengan nomor surat B-3290/Un.14/III.5/PP.00.9/09/2018 untuk digunakan sebagai penelitian pada Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah kota Banjarmasin dengan cara dokumentasi dan wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah data yang diperlukan terkumpul selama riset dan sudah cukup, kemudian data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data yaitu dengan mengamati laporan keuangan panti asuhan periode 2017 dan 2018 (laporan keuangan

bulanan panti asuhan), mendata dan menilai aset yang ada pada panti asuhan, menyusun laporan posisi keuangan (neraca) panti asuhan periode 2017 dan 2018 kemudian membuat analisis kriteria kesesuaian penerapan PSAK 45 pada laporan keuangan panti asuhan, yang selanjutnya dituangkan pada laporan hasil penelitian. Kemudian dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teori, sehingga diperoleh kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan pedoman penulisan. Untuk menyempurnakannya, maka dikonsultasikan secara insentif kepada dosen pembimbing, agar dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang dapat di *munaqasyahkan*.